

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menerapkan pendekatan kuantitatif dengan kategori observasional analitik untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Pendekatan Cross Sectional diterapkan dalam penelitian ini, yang mengacu pada pengumpulan data di mana variabel independen dan dependen diukur secara bersamaan dalam satu waktu pengukuran (Dewi et al., 2018).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner manajemen waktu perawat dengan jumlah 17 pernyataan dan pemberian dokumentasi asuhan keperawatan dengan jumlah 21 pernyataan.

3.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah yang diambil untuk memastikan bahwa alat penelitian benar-benar mampu mengukur konsep yang dimaksudkan. Dengan cara ini, kita bisa memastikan bahwa informasi yang diperoleh adalah tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam studi ini, penilaian validitas diterapkan untuk memastikan bahwa kuesioner yang berhubungan dengan manajemen waktu perawat dan dokumentasi asuhan keperawatan mampu mengukur variabel yang ingin dicapai dengan benar. Analisis item diterapkan untuk mengevaluasi validitas dengan membandingkan skor setiap pertanyaan dengan skor keseluruhan. Hasil dari perhitungan nilai korelasi dengan r tabel waktu. Penilaian validitas kuesioner mengenai manajemen waktu perawat dan dokumentasi asuhan keperawatan dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah

Tegal di bagian tempat tidur, melibatkan 30 perawat sebagai responden (Sugiyono et al., 2018).

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 30 responden di RSI PKU Muhammadiyah Tegal diruang rawat inap pada variabel manajemen waktu perawat dengan jumlah 31 dengan dikatakan valid ada 17 pernyataan dan tidak valid 14 pernyataan yaitu 5,6,7,12,13,15,20,21,23,25,26,28,30, dan 31 dimana pernyataan yang tidak valid dihapus oleh peneliti. Dan pada variabel pemberian dokumentasi asuhan keperawatan dengan jumlah 29 dengan dikatakan valid ada 21 pernyataan dan tidak valid 8 pernyataan yaitu 5,10,18,19,20,23,24, dan 27 dimana pernyataan yang tidak valid dihapus oleh peneliti.

3.2.1.2 Uji Realibitas

Uji reliabilitas adalah alat yang jika diterapkan berulang kali pada objek yang serupa, akan memberikan hasil yang konsisten. Sebelum penelitian dimulai, pengujian reliabilitas dilaksanakan pada kuesioner yang telah terverifikasi agar memastikan bahwa alat yang digunakan dapat diandalkan serta memiliki konsistensi dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas ditujukan pada semua pernyataan dalam kuesioner yang telah mendapat validasi. Kuesioner yang berisi berbagai pertanyaan berfungsi sebagai alat ukur untuk pengujian reliabilitas (Sugiyono et al., 2018). Pengujian reliabilitas kuesioner terkait manajemen waktu perawat serta pemberian dokumentasi asuhan keperawatan dilakukan di RSI PKU Muhammadiyah Tegal dengan partisipasi sebanyak 30 perawat. Dalam kajian ini, peneliti memanfaatkan analisis Alpha Cronbach sebagai metode untuk menilai reliabilitas. Apabila nilai alpha cronbach lebih besar dari 0.60, maka dianggap dapat dipercaya, sedangkan jika di bawah 0.60, maka dianggap tidak dapat diandalkan sebelum penelitian dilakukan.

Berdasarkan uji realibitas yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 30 responden di RSI PKU Muhammadiyah Tegal diruang rawat inap pada variabel manajemen waktu

perawat dengan uji realibitas *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,788 dan variabel pemberian dokumentasi asuhan keperawatan dengan uji realibitas *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,914.

Tabel 3.1 Alat Penelitian Manajemen Waktu Perawat dan Pemberian Dokukemtasi Asuhan Keperawatan

Variabel	Indikator	<i>Favorabel (+)</i>	<i>Unfavorabel (-)</i>	Jumlah Pernyataan
Manajemen Waktu Perawat	Menetapkan tujuan dan prioritas	1,2	3,4	4
	Menyusun Jadwal	5,6,8	7	4
	Memiliki sikap asertif dan tegas	10,11,13	9,12	5
	Menghindari Penundaan	14	15	2
	Meminimalkan waktu yang terbuang	16,17	-	2
	Total			17
Pemberian Dokukemtasi Asuhan Keperawatan	Pengkajian Keperawatan	1,2,4,5	3,6	5
	Diagnosis Keperawatan	7,9,10	8	4
	Intervensi Keperawatan	11,12,13	14,15	5
	Implementasi Keperawatan	-	16,17	2
	Evaluasi Keperawatan	18,21	19,20	4
	Total			21

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan peneliti menyusun proposal skripsi dan dikonsulkan kepada dosen pembimbing sampai mendapat ACC untuk maju ke tahap seminar proposal dan revisi proposal. Setelah proposal disetujui dan melakukan sidang proposal pada tanggal 5 Mei 2025, peneliti meminta surat permohonan izin untuk melakukan uji validitas dari Universitas Bhamada Slawi yang akan digunakan sebagai surat pengantar untuk diserahkan kepada kepala RSI PKU Muhammadiyah Tegal dan peneliti melaksanakan proses Ethical Clearance (EC). Setelah surat izin uji validitas turun, peneliti menyerahkan surat tersebut kepada kepala RSI PKU Muhammadiyah Tegal dan setelah menerima surat persetujuan dari RSI PKU Muhammadiyah Tegal peneliti melakukan uji validitas pada tanggal 6-8 juni 2025. Setelah instrument dinyatakan valid selanjutnya peneliti meminta surat izin penelitian kepada Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Bhamada Slawi, surat izin tersebut ditujukan kepada Kepala Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal sebagai surat permohonan izin penelitian. Setelah diberikan surat izin, peneliti memberikan surat tersebut ditujukan kepada atasan Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal sebagai surat permohonan izin penelitian. Setelah surat izin penelitian diserahkan, peneliti diberi nomor salah satu karyawan atau staf untuk mengkonfirmasi terkait jadwal penelitian yang akan dilakukan. Setelah menerima surat persetujuan dari atasan Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dan Ethical Clearance (EC) keluar hasil pada tanggal 3 Juni 2025.

Selanjutnya tahap pelaksanaan, setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas di RSI PKU Muhammadiyah Tegal, peneliti kemudian melakukan penelitian di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Setelah mendapatkan izin dengan yang bersangkutan yaitu Direktur Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Peneliti menemui bagian Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal untuk menanyakan terkait jadwal penelitian yang akan dilakukan.

Peneliti mengumpulkan informasi mengenai jumlah perawat yang terdapat di masing-masing ruangan. Penelitian ini meliputi 11 ruangan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menemui Kepala Ruang Rawat Inap untuk mendapatkan izin dari salah satu pihak yang bertanggung jawab, di mana peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan detail mengenai penelitian tersebut. Setelah menerima persetujuan, peneliti meminta bantuan kepala ruang untuk menyalurkan data perawat yang akan dijadikan subjek penelitian. Peneliti akan mendapat assistensi dari 1 enumerator yang sebelumnya telah diberi pengarahan untuk membantu proses pengisian kuesioner.

Pada bulan Juni 2025, peneliti bertemu dengan perawat di 11 ruang yang ditentukan sebagai responden. Peneliti melakukan perkenalan dan menjelaskan tujuan penelitian kepada para responden, serta memberikan penjelasan mendetail mengenai kuesioner yang akan digunakan dan prosedur pengisiannya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa responden memahami konteks dan maksud dari penelitian tersebut. Proses penelitian tersebut diharapkan agar responden dapat memberikan jawaban yang tepat. Setelah mendapatkan persetujuan dari masing-masing responden, mereka diminta untuk menandatangani informed consent terlebih dahulu. Kuesioner kemudian diserahkan kepada responden untuk diisi sesuai dengan instruksi yang tertera. Pelaksanaan dalam pengumpulan data yaitu pada hari pertama dan kedua peneliti memberikan kuesioner kepada kepala ruang setelah itu diberikan oleh responden dan juga ada ruangan yang peneliti berikan langsung kepada responden, hari ketiga peneliti mendapatkan 4 responden yang telah mengisi kuesioner, hari keempat peneliti mendapatkan 27 responden yang telah mengisi kuesioner, hari kelima peneliti mendapatkan 35 responden yang telah mengisi kuesioner, hari keenam peneliti mendapatkan 18 responden yang telah mengisi kuesioner dan hari ketujuh peneliti mendapatkan 21 responden yang telah mengisi kuesioner. Jadi total dalam pengisian kuesioner terhadap responden ada 105 perawat. Setelah responden menyelesaikan pengisian, peneliti akan memeriksa kembali apakah semua jawaban telah lengkap. Apabila ada bagian dari kuesioner yang belum terisi, kuesioner tersebut akan

dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi, dan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih atas kesediaan mereka untuk memberikan jawaban.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam sebuah studi, istilah populasi merujuk pada seluruh kelompok elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin dianalisis (Asrulla et al., 2023). Populasi dapat terdiri dari individu, benda, kejadian, atau hal lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah 129 perawat yang bekerja di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi atau wakil dari subjek atau survei yang diambil, dan ini adalah segmen yang dianggap sebagai sumber data, dan mampu mewakili jumlah serta karakteristik dari populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini berasal dari peninjauan tentang beberapa populasi yang relevan yang diseleksi untuk dijadikan subjek penelitian melalui pengambilan sampel. Proses sampling sendiri adalah pemilihan topik penelitian dari populasi tertentu. Sampel dalam studi ini terdiri dari perawat yang bertugas di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Penelitian ini menggunakan metode total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Dengan pendekatan ini, jumlah sampel yang diambil akan sama dengan total populasi yang diteliti, sehingga hasil penelitian menjadi lebih representatif dan akurat dengan melibatkan semua anggota populasi. Terdapat beberapa kriteria untuk sampel yaitu:

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau syarat yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar dapat berpartisipasi dalam studi tersebut. Ini berarti bahwa hanya subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang akan diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria ini menentukan siapa saja yang dapat diikutsertakan dalam penelitian berdasarkan

populasi target yang ditentukan (Roflin et al., 2019). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

3.3.2.1.1 Perawat tetap diruang rawat inap.

3.3.2.1.2 Perawat yang bersedia menjadi responden.

3.3.2.1.3 Perawat yang mengisi pemberian dokumentasi asuhan keperawatan dari pengkajain sampai evaluasi

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik atau syarat yang membuat subjek penelitian tidak dapat diikutsertakan dalam studi. Kriteria ini menentukan siapa saja yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi sampel penelitian, sehingga peneliti dapat memastikan bahwa sampel yang diambil akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. (Roflin et al., 2019). Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

3.3.2.2.1 Perawat yang sedang dalam masa cuti.

3.3.2.2.2 Perawat yang sedang sakit.

3.3.2.2.3 Perawat yang sedang magang.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan juni 2025.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Dalam pembuatan definisi operasional selain memuat tentang pengertian variabel secara operasional juga memuat tentang cara pengukuran, hasil

ukur, dan skala pengukuran. (Hendrawan et al., 2019) Variabel dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel bebas nya yaitu manajemen waktu perawat.

3.5.2 Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu pemberian dokumentasi asuhan keperawatan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent Manajemen Waktu Perawat	Pengaturan diri dalam perencanaan, pelaksanaan menggunakan waktu efektif dan seefisien mungkin dengan menetapkan tujuan dan prioritas, menyusun jadwal, memiliki sikap asertif dan tegas, menghindari penundaan, dan meminimalkan waktu yang terbuang.	Kuesioner	Kriteria 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Ordinal
Dependent Pemberian Dokumentasi Asuhan Keperawatan	Pencatatan dokumentasi asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat seperti pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi.	Kuesioner	Kriteria 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Ordinal

Pada variabel pertama menggunakan kuesioner untuk mengetahui tentang manajemen waktu perawat yang disusun oleh peneliti berdasarkan pada lima aspek manajemen waktu menurut (Duraisy et al., 2017). Kuesioner ini disusun berdasarkan model skala likert yang memiliki jawaban tidak pernah (1), jarang (2), kadang-kadang (3), sering (4) dan selalu (5). Kuesioner ini terdistribusi dari 17 item pernyataan. Hasil penelitian ini akan dikategorikan ke dalam tiga tingkatan dalam bentuk presentase baik (76-100%), cukup (56-75%) dan kurang (<56%) (Sari et al., 2024). Pada variabel kedua menggunakan kuesioner untuk mengetahui tentang pemberian dokumentasi asuhan

keperawatan yang disusun oleh peneliti berdasarkan pada lima aspek pemberian dokumentasi asuhan keperawatan menurut (Oktavianti., 2019). Kuesioner ini disusun berdasarkan model skala likert yang memiliki jawaban tidak pernah (1), jarang (2), kadang-kadang (3), sering (4) dan selalu (5). Kuesioner ini terdistribusi dari 21 item pernyataan. Hasil penelitian ini akan dikategorikan ke dalam tiga tingkatan dalam bentuk presentase baik (76-100%), cukup (56-75%) dan kurang (<56%) (Sari et al., 2024).

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan melalui kuesioner, beberapa tahap pengolahan data harus dilakukan, yakni *editing*, *coding*, *tabulating*, dan *cleaning*. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh akurat, konsisten, dan siap untuk analisis. Dengan melaksanakan tahap-tahap ini, data akan menjadi lebih mudah dipahami dan keandalan analisis dapat ditingkatkan.

3.6.1.1 *Editing* (Koreksi)

Editing bertujuan untuk meninjau setiap daftar pertanyaan yang telah dijawab, termasuk memeriksa kelengkapan checklist. Proses ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah lengkap dan tepat, sehingga dapat digunakan untuk analisis lanjutan. Proses editing berlangsung langsung di lapangan, memungkinkan perbaikan segera jika ditemukan kesalahan data. Checklist yang dikumpulkan oleh peneliti akan diperiksa di lokasi penelitian setelah melakukan observasi.

3.6.1.2 *Coding* (Pengkodean)

Proses pengkodean dilakukan dengan mengaitkan angka pada setiap jawaban dari responden. Untuk variabel terkait manajemen waktu perawat serta dokumentasi asuhan keperawatan, kode yang digunakan adalah sebagai berikut: kode 1 untuk tidak pernah, kode 2 untuk jarang, kode 3 untuk kadang-kadang, kode 4 untuk sering dan kode 5 untuk selalu. Hasil penelitian mengenai manajemen waktu perawat akan dibagi

menjadi tiga kategori berupa baik (68-85), cukup (51-67), dan kurang (17-50). Selain itu, dokumentasi asuhan keperawatan perawat juga akan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yakni baik (83-105), cukup (63-82), dan kurang (21-62). Sehingga, data dapat diolah dan dianalisis secara statistik untuk mengevaluasi keterkaitan antara kedua variabel tersebut.

3.6.1.3 *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulasi data memberikan kesempatan untuk memverifikasi kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan, sehingga data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

3.6.1.4 *Cleaning*

Peneliti melaksanakan pembersihan data dengan mengeliminasi informasi yang tidak relevan dan memeriksa kesalahan penulisan kode pada sistem komputer untuk memastikan bahwa data yang digunakan benar dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.6.2 Analisa Data

3.6.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menguraikan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis univariat memberikan deskripsi tentang pengelolaan waktu perawat dan proses pendokumentasian asuhan keperawatan. Pada penelitian ini karakteristik variabel independen dan dependen berbentuk kategorik. Pada bagian analisis univariat terdapat karakteristik responden seperti nama (inisial), umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama kerja.

3.6.2.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengungkap hubungan yang ada antara dua variabel yang diduga saling terkait. Dalam konteks penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga dapat diketahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya. Uji Spearman Rank digunakan untuk menganalisis data ordinal dengan tingkat

signifikansi pada 5% dan nilai signifikansi $<0,05$. Uji ini berfungsi untuk menentukan apakah ada hubungan yang berarti antara pengelolaan waktu perawat dan pendokumentasian asuhan keperawatan (Dodiet et al., 2022).

3.7 Etika Penelitian

Etika kesehatan dibentuk oleh etika komite penelitian etika kesehatan, rekomendasi untuk disetujui oleh komite etika penelitian kesehatan (KEPK). Etika penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah :

3.7.1 Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Penyelidik menyediakan formulir persetujuan bagi mereka yang ingin menjadi partisipan. Di bagian awal kuesioner, formulir pendaftaran untuk responden diletakkan terlebih dahulu, diikuti dengan lembar persetujuan informasi. Penyelidik memberi kesempatan bagi responden untuk memilih apakah mereka bersedia berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini. Jika responden setuju untuk terlibat, mereka akan melanjutkan ke bagian kuesioner. Namun, jika responden menolak untuk ikut serta, mereka tidak akan melanjutkan ke halaman berikutnya. Penyelidik menghormati pilihan responden sebagai bentuk pengakuan terhadap hak-hak mereka.

3.7.2 Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*nonmaleficence*)

Penelitian ini menjamin bahwa prosedur dilakukan sesuai dengan etika yang benar dan harus dilaksanakan tanpa membahayakan atau merugikan peserta selama proses berlangsung.

3.7.3 Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan etik dalam penelitian menyoroti pentingnya pembagian keuntungan dan beban secara adil di antara subjek yang terlibat. Ini berarti bahwa peneliti harus memastikan bahwa tidak ada kelompok tertentu yang mengalami kerugian atau mendapatkan keuntungan secara tidak adil berdasarkan usia, jenis kelamin, status ekonomi, budaya, dan aspek etnis. Semua partisipan harus diperlakukan dengan adil dan diberikan kesempatan yang sama untuk memanfaatkan penelitian ini.

3.7.4 Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Penyelidik memberikan kepastian kepada responden mengenai kerahasiaan bahwa informasi yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya, termasuk identitas dan jawaban yang diberikan. Selain itu, penyelidik menyimpan data dengan cara yang aman agar tidak bisa diakses oleh orang lain, dan nama responden hanya dicatat menggunakan inisial.

